

ABSTRAK

KAMPANYE BAHAYA SEKS BEBAS UNTUK REMAJA USIA 18-20 TAHUN DI KOTA BANDUNG

Oleh
Tan Vania Edelina Adinata
1264053

Banyak perilaku menyimpang yang dilakukan oleh anak remaja, salah satu penyimpangan yang sering terjadi adalah seks bebas. Seks bebas sering dilakukan oleh para remaja berawal dari rasa ingin tahu, meningkatnya libido seksual, pergaulan lalu terjerumus di dalamnya. Menurut data dari Survey Kesehatan Reproduksi Remaja (SKRRI) tahun 2015, pelaku seks bebas tertinggi yaitu di Kota Bandung, yaitu sebesar 54% remajanya sudah melakukan seks bebas, angka ini mengalahkan Kota Jakarta sebesar 51%, Medan 52%, dan Yogyakarta sebesar 47%.

Penulis merasa dapat membantu dalam bidang DKV untuk menyadarkan para remaja akan bahaya seks bebas. Penulis ingin membuat kampanye yang menunjukkan beberapa bahaya seks bebas yang berdampak buruk untuk masa depan mereka. Tujuan perancangan kampanye ini adalah merancang media yang sesuai dan efisien untuk anak remaja sehingga membuat mereka paham bahaya dari seks bebas.

Strategi komunikasi menggunakan foto hitam-putih dan siluet agar tidak terkesan terlalu vulgar. Media yang digunakan adalah poster di media cetak dan sosial media yang diletakkan di tempat-tempat umum dan menggunakan media sosial yang sering digunakan oleh anak-anak remaja di usia 18-20 tahun

Kata kunci: Kampanye, Seks Bebas, Remaja

ABSTRACT

The campaign of the danger of free sex among teenagers of 18 to 20 in Bandung

Tan Vania Edelina Adinata/1264053

There are a great number of sexual deviations teenagers commit, one of the the most common ones is free sex. This sexual act is practiced out of their curiosity and unbearable sexual libido that engulf themselves in such a manner that they are hardly able to get out of. Survey of the Healthiness of teenage reproduction in 2015 has it that the highest rate of free sex offenders is in Bandung. About 54% of the teenagers admitted to having had sexual intercourse. The record beats out those of other cities like Jakarta (15%), Medan (52%) and Yogyakarta (47%).

The writer thus is called to give alertness to the teenagers of the danger of the free sex. She, being a Student of Visual Communication Design, would like to emphasize on the danger of free sex towards their future life. Therefore, the purpose of this campaign is to come up with media that is appropriate and efficient for teenagers so as to make them aware of the consequence of such practice.

The communication strategy is achieved through the black and white silhouette photos to avoid their being too vulgar. The media she uses it are posters on the mass media and social media that teenagers of 18 to 20 are accustomed to.

Keywords: campaign, free sex, teens

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA DAN LAPORAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR TABEL	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup	2
1.3 Tujuan Perancangan	3
1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	3
1.5 Skema Perancangan	5
 BAB II LANDASAN TEORI	 6
2.1 Teori Seksualitas	6
2.2 Teori Perkembangan Remaja	9
2.3 Teori Iklan	12
2.4 Teori Komunikasi	17
2.5 Teori Media Visual	20
2.6 Teori Fotografi	21
 BAB III DATA DAN ANALISIS MASALAH	 23
3.1 Data dan Fakta	23

3.2	Analisis Terhadap Permasalahan Berdasarkan Data dan Fakta	38
-----	---	----

BAB IV PEMECAHAN MASALAH	41
--------------------------	----

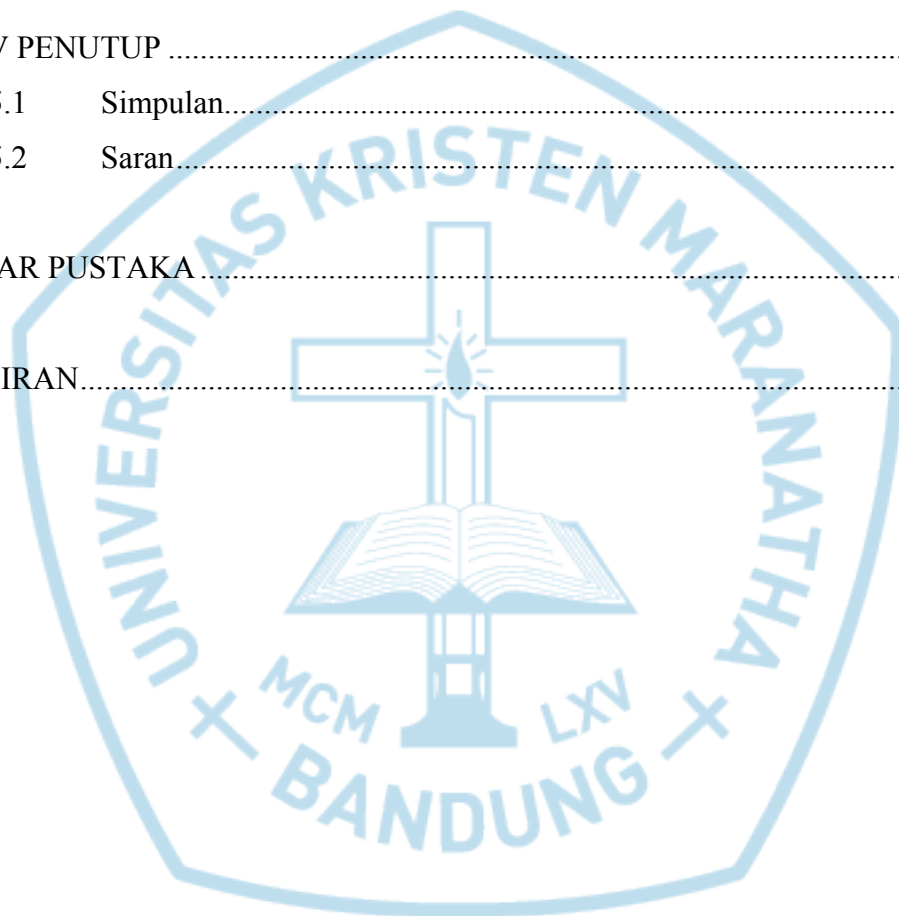
4.1	Konsep Komunikasi	41
4.2	Konsep Kreatif	41
4.3	Konsep Media	42
4.4	Hasil Karya	43

BAB V PENUTUP	59
---------------	----

5.1	Simpulan	59
5.2	Saran	59

DAFTAR PUSTAKA	xiv
----------------	-----

LAMPIRAN	xvi
----------	-----

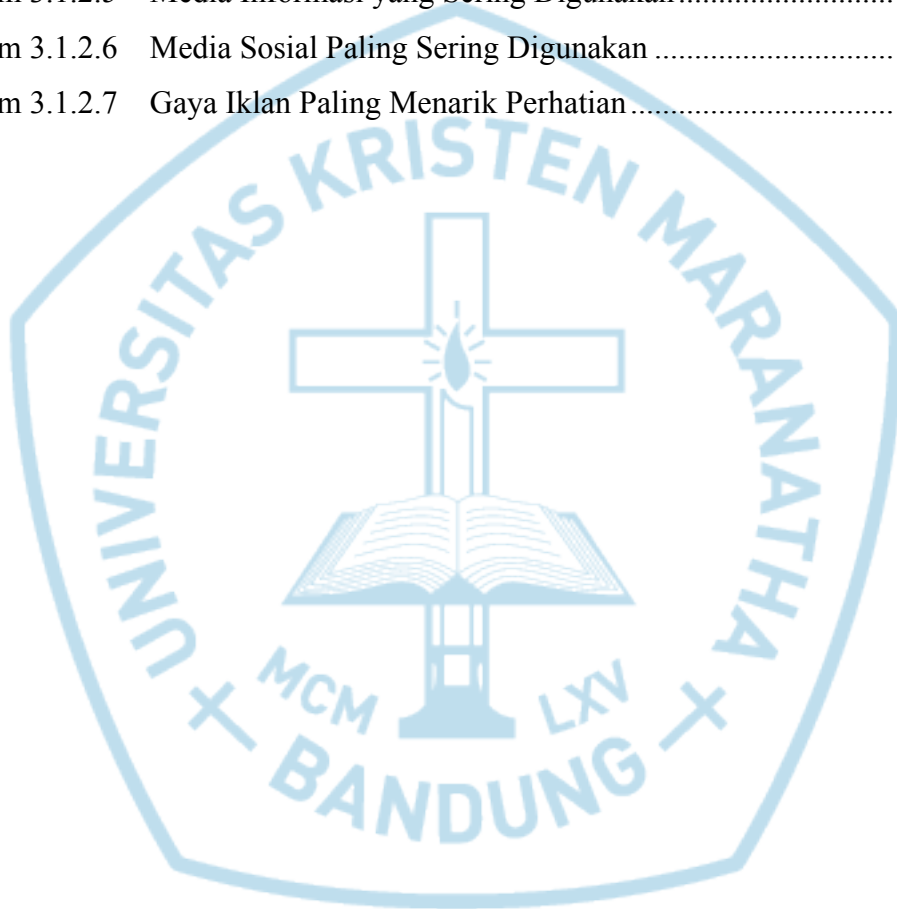


DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.3.1	Kampanye Sejenis.....	37
Gambar 4.4.1.1	Logo	43
Gambar 4.4.2.1	Poster <i>awareness</i> pertama.....	45
Gambar 4.4.2.2	Poster <i>awareness</i> kedua	46
Gambar 4.4.2.3	Poster <i>awareness</i> ketiga.....	47
Gambar 4.4.2.4	Poster <i>informing</i> pertama.....	48
Gambar 4.4.2.5	Poster <i>informing</i> kedua	49
Gambar 4.4.2.6	Poster <i>informing</i> ketiga.....	50
Gambar 4.4.2.7	Poster <i>reminding</i>	51
Gambar 4.4.2.8	Poster <i>event</i>	52
Gambar 4.4.3.1	Desain Brosur	53
Gambar 4.4.3.2	Desain X Banner.....	54
Gambar 4.4.4.1	Desain Seragam Panitia	55
Gambar 4.4.5.1	Desain QCard MC dan Nametag Panitia	55
Gambar 4.4.6.1	Desain <i>gimmick</i>	56
Gambar 4.4.7.1	Desain <i>stage dan backdrop</i>	56
Gambar 4.4.8.1	Desain Media Sosial	57

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 3.1.2.1	Tingkat Seks Bebas di Indonesia	31
Diagram 3.1.2.2	Perilaku Seks Bebas Remaja.....	32
Diagram 3.1.2.3	Bahaya Seks Bebas	33
Diagram 3.1.2.4	Alasan Melakukan Seks Bebas	34
Diagram 3.1.2.5	Media Informasi yang Sering Digunakan.....	34
Diagram 3.1.2.6	Media Sosial Paling Sering Digunakan	35
Diagram 3.1.2.7	Gaya Iklan Paling Menarik Perhatian.....	35



DAFTAR TABEL

Tabel 4.3.1	<i>Timeline</i> Kampanye	43
Tabel 4.4.9.1	Anggaran Biaya	58

